

# Kreativitas Guru dalam Mengolah Media Pembelajaran Daring

**Muhammad Rapik**

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

email: [muhammadrapik275@gmail.com](mailto:muhammadrapik275@gmail.com) (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v2i4.104>

## Informasi Artikel

### Riwayat Artikel:

Diterima: 21 Desember 2022

Revisi Akhir: 27 Maret 2022

Disetujui: 12 Juni 2022

Terbit: 31 Agustus 2022

### Kata Kunci:

Kreativitas guru,  
Media Pembelajaran,  
Pembelajaran Daring



## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengelolaan media pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, apakah telah terlaksana dengan efektif. Serta mengetahui kreativitas pada guru dalam pengelolaan media pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan model survei yang dilakukan dengan menggunakan google formulir. Partisipan dalam penelitian ini diikuti oleh 19 siswa yang dipilih secara random. Hasil dari penelitian ini peneliti menemukan bahwa kreativitas guru dalam mengelola media pembelajaran masih dinilai relatif rendah, dilihat dari hasil survei google form yang telah dilakukan masih terdapat banyak siswa yang kurang paham akan materi yang dijelaskan atau dipaparkan dalam media pembelajaran daring. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pembedaan dan pembinaan agar kemampuan pada seorang guru dapat meningkat dan pembelajaran daring pun dapat terlaksana lebih efektif.

## PENDAHULUAN

Saat pandemi Covid-19 menyebar di seluruh belahan dunia termasuk Indonesia, segala aktivitas yang kita lakukan menjadi terbatas demi mencegah penularan Covid-19 yang ada pada setiap negara terutama negara NKRI tercinta ini (Habibah et al., 2020), Pandemi Covid-19 secara langsung maupun tidak langsung telah mengubah aspek kehidupan (Alami, 2020). Seperti yang telah kita ketahui bersama Covid-19 pertama kali menyebar di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019 dan menyebar ke negara lain, adapun di Indonesia mengumumkan kasus Covid-19 pada Maret 2020 (Mar'ah et al., 2020). Pendidikan pada saat ini sedang menyesuaikan terhadap keadaan yang sedang terjadi. Semenjak negara Indonesia menetapkan bahwa Covid-19 adalah sebuah wabah yang sangat beresiko bagi kesehatan masyarakat, oleh karena itu pemerintah membuat beberapa kebijakan yang bertujuan untuk mencegah atau mengantisipasi adanya penyebaran Covid-19 yang berskala besar. Pemerintah pada akhirnya menganjurkan kepada masyarakat untuk mengurangi kegiatan yang menyebabkan adanya aktivitas secara langsung atau adanya kontak langsung kepada sesama individu. Hal ini pula akan mengubah segala sistem kita dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari baik dari segi persiapan hingga pelaksanaannya, tentu dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan bagi seluruh objek yang bersangkutan dalam dunia pendidikan.

Dengan adanya kebijakan baru yang ditetapkan oleh pemerintah terhadap dunia pendidikan pada saat ini adalah suatu hal yang sangat lumrah. Hal ini disebabkan dengan situasi dan kondisi yang benar-benar tidak dapat dipaksakan untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada saat sebelum masa pandemi Covid-1. Oleh karena itu, dengan adanya kebijakan atau peraturan tersebut bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan khususnya dalam dunia pendidikan dengan teknis dan metode yang dapat terealisasi dengan baik pada masa pandemi ini dengan tidak mengubah tujuan-tujuan dari adanya pendidikan tersebut. Dapat kita ketahui bahwa adanya pandemi Covid-19 tidak akan menghalangi kita dalam

menuntut ilmu karena pendidikan memiliki sifat yang fleksibel terhadap keadaan sehingga pendidikan akan tetap berjalan dalam kondisi apapun (Untari, Kis, 2020).

Beberapa tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mencegah penularan Covid-19 salah satunya yaitu dengan menghimbau kepada masyarakat untuk menjaga jarak atau *social distancing*. Dengan penerapan *social distancing* (pembatasan interaksi sosial) berdampak juga dalam dunia pendidikan (Pratama & Mulyati, 2020). Himbauan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 tentang pencegahan penularan Covid-19 dalam dunia pendidikan (Handarini & Wulandari, 2020). Yang mana mengakibatkan pembelajaran konvensional beralih menjadi pembelajaran daring (Afghani, 2021), pembelajaran daring adalah sebuah sistem yang menggunakan perangkat pedagogi atau alat bantu pendidikan yang memungkinkan harus menggunakan akses internet dan teknologi informasi yang baik yang selanjutnya digunakan sebagai fasilitas dalam proses belajar mengajar dan pengetahuan melalui interaksi yang dilakukan (Habibah et al., 2020), pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer, siaran radio atau televisi (Kristina et al., 2020). Dengan pembelajaran daring ini pula dapat memudahkan para siswa untuk mengaksesnya, artinya dapat dilakukan di mana saja (Anugrahana, 2020), dengan adanya pembelajaran secara daring tersebut ditujukan agar pembelajaran tetap dapat terlaksana dengan baik di dalam masa pandemi Covid-19 dan tentunya bertujuan untuk menyelamatkan seluruh komponen pendidikan. Selain itu tujuan diadakannya pembelajaran daring ini juga bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran daring (Salehudin, 2020).

Pada situasi Covid-19 ini, kegiatan pembelajaran yang sebelumnya adalah menggunakan pembelajaran secara tatap muka berganti dengan pembelajaran daring yang dapat dilakukan dari rumah. Pembelajaran daring juga dapat menggunakan berbagai macam teknologi modern seperti *zoom*, *google classroom*, *learning center*, *whatsApp* dan lain-lain. Yang harus dilakukan oleh pendidik adalah dengan memberikan pekerjaan rumah melalui group *WhatsApp* dengan pengawasan oleh pendidik dengan tujuan agar seluruh peserta didik dapat benar-benar bisa belajar. Kemudian yang dapat dilakukan adalah guru harus bekerjasama dengan orang tua murid dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu terhadap wali murid melalui *video call* atau dengan memfoto anak-anak di rumah sebagai bukti adanya interaksi antara wali murid dan guru (Dewi, 2020).

Sehingga dengan begitu, adanya penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah keterampilan atau kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran daring di masa pandemi Covid\_19.

## KAJIAN PUSTAKA

Kreativitas Pada seorang guru adalah perumpamaan yang begitu banyak dipakai, dimulai dari ruang lingkup pendidikan hingga diluar ruang lingkup kependidikan. Kreativitas adalah sebuah kunci yang sangat perlu dilakukan oleh seorang guru demi memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal sesuai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan (Humaidi & Sain, 2020). Pada dasarnya seseorang sering kali mengaitkan kreativitas dengan produk-produk penemuan atau suatu kreasi. Dengan sebutan lain produk-produk kreasi ini adalah sesuatu yang mereka ciptakan mengenai konsep seorang siswa yang kreatif serta pendidik yang kreatif pula, bagaimana seseorang akan menguji diri mereka dan mengukur kreativitas relasi mereka. Dengan begitu bisa kita pahami bahwa pendidik yang kreatif merupakan pendidik yang dapat dimanifestasikan serta memerankannya semaksimal mungkin dengan kemampuan yang mereka punyai di dalam mendidik dan membina peserta didik dengan efektif (Nasir, 2020).

Media Pembelajaran Daring adalah merupakan sebuah penemuan yang diterapkan dalam sebuah pendidikan yang disebabkan oleh adanya wabah Covid-19, kata Daring memiliki dua makna yaitu dalam dan jaringan. Pembelajaran daring adalah pembelajaran menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk

memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020). Pembelajaran secara online ini bisa digunakan untuk mengenalkan pendidikan formal pada ruang lingkup pendidikan yang peserta didik dan pendidiknya berbeda tempat, dengan demikian diperlukanlah sebuah media atau sebuah sistem yang digunakan untuk berkomunikasi yang dikenal dengan sarana untuk berkomunikasi (Andiani & Fitria, 2021). Dengan adanya peraturan tersebut, guru harus bisa melakukan proses pembelajaran dengan efektif secara online dirumah saja. Pada dasarnya guru dituntut untuk mampu melakukan pembelajaran secara daring, kemampuan guru dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan (Sari et al., 2021), pemanfaatan teknologi sangat bergantung terhadap pemakainya (Lilis et al., 2020). Oleh karena itu, kreativitas guru dalam mengelola media pembelajaran daring adalah tentang bagaimana guru tersebut memanfaatkan media pembelajaran daring yang telah ada dan dapat membuat pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan efektif.

Media pembelajaran daring ini adalah ditujukan untuk memberikan sebuah sarana belajar yang berkualitas dengan memanfaatkan jaringan atau daring yang sangat padu dan terbuka dalam menunjang untuk menarik peminat yang lebih banyak dan luas (Sofyana & Rozaq, 2019). Pembelajaran daring ini juga sangat mendukung dengan kondisi yang sedang terjadi yaitu penyebaran Covid-19 yang sangat signifikan, sehingga dengan diterapkannya pembelajaran secara daring ini sangat bermanfaat sekali untuk mengurangi penyebaran wabah Covid-19 dengan mengurangi kontak antar individu dengan pembelajaran daring ini pula memberikan bukti bahwa memang pemerintah sangat memperhatikan kesehatan bagi seluruh komponen pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif, menggunakan model survei, data kuantitatif diperlukan dalam bentuk persentase untuk menemukan kondisi dan keadaan pada saat ini terkait (Aisyah et al., 2021), dengan sifat deskriptif untuk menggambarkan peristiwa atau keadaan yang sedang terjadi, dengan menggunakan sifat yang deskriptif tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena (Priyono, 2008).

### Populasi dan Sampel

Penelitian dipilih untuk memperoleh data hasil eksplorasi tentang Kreativitas Guru dalam Mengelola Media Pembelajaran Daring, survei ini dilakukan secara online melalui media Google Form. Yang tercatat sebanyak 19 siswa telah berperan menjadi responden dalam penelitian ini. Survei berlangsung dari tanggal 12-18 Oktober tahun 2021. Adapun kriteria siswa yang turut terlibat dalam penelitian ini adalah siswa aktif di dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19.

### Teknik Pengembangan Data dan Pengembangan Instrumen

Survei ini dilakukan dengan memanfaatkan media Whatsapp, dan Google Formulir. Instrumen disusun sesuai kajian literatur yang diadaptasi sesuai dengan permasalahan penelitian. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan yang berkaitan dengan keefektifan guru dalam mengelola media pembelajaran daring.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kreativitas Guru

Peserta didik yang kreatif pasti tak akan terlepas dari kreativitas seorang guru (Nasir, 2020), kreativitas pada seorang guru juga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran guna mengurangi rasa bosan siswa (N et al., 2021). Kreativitas kemampuan seseorang untuk menciptakan suatu hal yang baru atau kombinasi dari hal-hal yang sebelumnya, yang berguna dan dapat dengan mudah dimengerti (Abdullah, 2016).

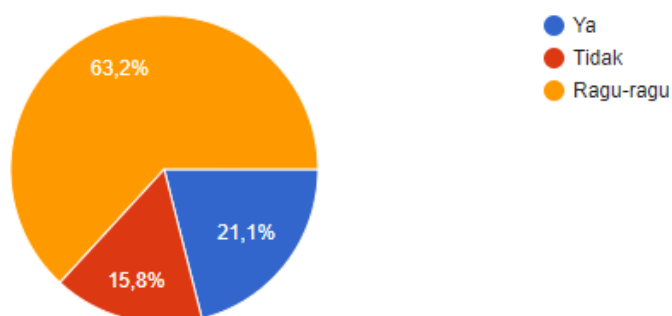
Guru sebagai pendidik, pembimbing dan fasilitator dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, dalam mempersiapkan media pembelajaran tentunya seorang guru haruslah mempersiapkannya secara matang agar media pembelajaran tersebut dapat memenuhi fungsi dan tujuannya sebagai alat pembantu agar pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan efektif (Harpeni Dewantara, 2020).

Efektivitas pada pembelajaran daring, dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam melakukan kegiatan manajemen (Magdalena et al., 2020), dalam mengajar diperlukan sebuah strategi yang tepat demi terwujudnya tujuan yang ingin dicapai oleh karena itu perlu dibina serta dikembangkan kreativitas guru dalam mengelola program pengajaran dengan strategi belajar mengajar yang bervariasi (Fitriyani et al., 2021), pemanfaatan media dalam pembelajaran pada dasarnya dimaksudkan untuk membantu agar kegiatan pembelajaran ini dapat lebih efektif serta mencapai tujuan yang efisien dalam hal tenaga, waktu dan biaya (Nuriansyah, 2020).

Hasil temuan penelitian tentang keadaan responden akan ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Jawaban Responden

No	Item Pertanyaan	Ya	Tidak	RR
1.	Apakah Anda mengetahui apa itu kreativitas guru?	100%	0%	0%
2.	Apakah anda mengetahui apa itu media pembelajaran daring?	100%	0%	0%
3.	Apakah Anda selalu hadir ketika guru menyampaikan materi melalui media pembelajaran daring?	94,7%	5,3%	0%
4.	Apakah Anda merasa paham dengan penjelasan materi yang disampaikan melalui media pembelajaran daring?	42,1%	0%	57,9%
5.	Apakah Anda tidak paham akan materi yang disampaikan melalui media pembelajaran daring?	21,1%	15,8%	63,2%
6.	Apakah guru sangat kreatif dalam mengajar melalui media pembelajaran daring?	42,1%	0%	57,9%
7.	Apakah Anda menyukai pembelajaran melalui media pembelajaran daring?	36,8%	36,8%	26,3%
8.	Apakah Anda sangat berpartisipasi penuh dalam melaksanakan pembelajaran melalui media pembelajaran daring?	63,2%	0%	36,8%
9.	Menurut Anda apakah media pembelajaran daring sangat penting dimasa pandemi Covid-19?	100%	0%	0%
10.	Apakah guru sangat berpartisipasi penuh dalam melaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran daring?	78,9%	0%	21,1%



**Gambar 1.** hasil distribusi responden tentang pemahaman responden terhadap materi yang diampaikan melalui media pembelajaran daring.



Dari hasil data penelitian yang telah dipaparkan di atas terkait pemahaman peserta didik akan materi yang disampaikan melalui pembelajaran daring, para responden menjawab Ya sebanyak 21,1%, responden menjawab Tidak sebanyak 15,8%, sedangkan siswa yang menjawab ragu-ragu yaitu sebanyak 63,2%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa masih ragu-ragu atau tidak memahami materi yang disampaikan melalui media pembelajaran daring, oleh karena itu hal tersebut terjadi bisa saja karena kurang kreatifnya seorang guru dalam mengelola media pembelajaran yang ada sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan para siswa pun kurang memahami akan materi yang dijelaskan oleh guru.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 di atas bahwa pengelolaan media pembelajaran daring masih kurang efektif, dibuktikan dalam instrumen bahwa dalam pertanyaan yang menyangkut pemahaman akan materi yang disampaikan melalui media pembelajaran daring, sebagian siswa masih banyak yang menjawab Tidak dan ragu-ragu. Hasil analisis menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam menyikapi pembelajaran pada masa pandemi yang pada umumnya teknis pelaksanaannya dilaksanakan secara daring dapat dikategorikan rendah (Untari, Kis, 2020). Oleh karena itu kreativitas seorang guru dalam menyongsong pembelajaran masa pandemi Covid-19 masih dalam taraf perlu dibenahi dan dilakukan pembinaan yang lebih intens sebagai upaya meningkatkan kemampuan setiap guru yang dapat mengacu pada rumusan indikator kreativitas guru dalam menyongsong pembelajaran masa pandemi Covid-19 (Untari, Kis, 2020), karena sebuah keberhasilan pada pembelajaran dapat ditentukan oleh beberapa aspek diantaranya ialah pendidik mampu merencanakan strategi pembelajaran, metode dan mempersiapkan bahan ajar yang tepat untuk mencapai suatu pembelajaran yang interaktif dan komunikatif (N et al., 2021).

Pembelajaran online atau daring dapat dikatakan efektif apabila, seluruh peserta didik turut aktif dalam presentasi, dan menghidupkan interaksi online terhadap guru, serta tetap berusaha berkarya dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar (Magdalena et al., 2020). Dari temuan-temuan yang telah didapatkan oleh peneliti maka hal tersebut mengharuskan guru agar lebih giat dalam memperbaiki atau meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media online secara menyeluruh, misalnya seperti penggunaan video pembelajaran yang lebih interaktif, penggunaan animasi gambar yang lebih menarik serta penyajian materi yang lebih kontekstual yang dapat meningkatkan motivasi siswa (Nuriansyah, 2020).

## KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 secara langsung maupun tidak langsung telah mengubah aspek kehidupan. Pada pembelajaran daring ini kreativitas pada seorang tenaga pendidik tentunya sangatlah diperlukan, hal ini mengingat media yang digunakan dalam pembelajaran tatap muka dan media pembelajaran daring yang berbeda sehingga menuntut para tenaga pendidik untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan media pembelajaran daring yang telah ada. Seperti yang peneliti amati, kurang efektifnya pembelajaran daring ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah, kurang terbiasanya seorang pendidik terhadap media pembelajaran yang digunakan karena sudah terbiasa oleh media pembelajaran tatap muka, kemudian yang kedua adalah kurang pahamiya pengetahuan pendidik terhadap teknologi sehingga hal tersebut dapat menghambat guru dalam pembelajaran.

Adapun hasil penelitian yang telah dilaksanakan menggunakan google formulir, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan media pembelajaran daring masih sangat kurang efektif. Dilihat dari beberapa siswa yang turut aktif dalam pendataan ini masih terdapat lumayan banyak siswa yang ragu atau bahkan tidak paham akan materi yang dijelaskan oleh guru melalui media pembelajaran daring. Oleh karena itu kreativitas seorang guru dalam mengelola media pembelajaran daring ini masih perlu adanya pembenahan dan perlu adanya pembinaan yang lebih intens demi meningkatkan kemampuan pada seorang guru.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, R. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*, 4(1), 35–49.

- Afghani, D. R. (2021). Kreativitas Pembelajaran Daring Untuk Pelajar Sekolah Menengah Dalam Pandemi Covid-19. *Journal of Informatics and Vocational Education*, 3(2), 70–75. <https://doi.org/10.20961/joive.v3i2.43057>
- Aisyah, Salehudin, M., Yatun, S., Yani, Komariah, D. L., Aminda, N. E. R., Hidayati, P., & Latifah, N. (2021). Persepsi orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini pada pembelajaran online di masa pandemi covid-19. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 60–75.
- Alami, Y. (2020). Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 Online Learning Media during the Coronavirus Disease. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 02(1), 49–56.
- Andiani, W., & Fitria, H. (2021). Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sd Negeri 103 Palembang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 172–181.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 97–109. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3462>
- Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 1–13. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1070>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 497. <https://doi.org/10.1093/famppra/cmy005>
- Harpeni Dewantara, A. (2020). Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis It Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Journal of Primary Education*, 1(1), 15–28. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/index>
- Humaidi, H., & Sain, M. (2020). PENGEMBANGAN KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 146–160.
- Juhaeni, J., Safaruddin, S., & Salsabila, Z. P. (2021). ARTICULATE STORYLINE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(2), 150. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v8i2a3.2021>
- Juhaeni, Safaruddin, S., & Alfin, J. (2022). Workshop Desain Media Pembelajaran Inovatif Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 69–75. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i1.135>
- Kristina, M., Sari, R. N., & Nagara, E. S. (2020). Model pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di provinsi lampung. *Jurnal Idaarah*, IV (2), 200–209.
- Lilis, A., Iswara, U. S., & Dwi Retnani, E. (2020). The Effectiveness of Using E-Learning as Learning Media During the Covid Pandemic 19. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 72–81. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i1.4333>
- Magdalena, I., Gemilang Mauludyana, B., & Gusmawati, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Di Sdn Curug Kulon 1. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 326–335. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Mar'ah, N. K., Rusilowati, A., & Sumarni, W. (2020). Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 446–452.
- Mohammad Roni, Melvy Karenia Putri, Juhaeni, J., Ninik Mahyuni, & Safaruddin, S. (2021). Implementasi Media Visual Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas IV MI Nahdatul Ulama' Ngingas Waru Sidoarjo. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(3), 130–135. <https://doi.org/10.53621/jider.v1i3.73>
- N, Z., Nurmayanti, & Ferdiansyah, H. (2021). Efektifitas Media Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edumaspul*, 5(1), 71–77.
- Nasir, W. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran. *Jurnal Diklat*

- Keagamaan Padang*, 5(1), 84–95.
- Nuriansyah, F. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2), 61–65. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI/article/view/28346>
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49–59. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra (ed.); edisi revi). Zifatama Publishing.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Safaruddin, S., Degeng, I. N. S., Setyosari, P., & Murtadho, N. (2020). The Effect of PjBL with WBL Media and Cognitive Style on Students' Understanding and Science-Integrated Concept Application. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(3), 384–395. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i3.24628>
- Salehudin, M. (2020). Dampak Covid-19: Guru Mengadopsi Media Sosial Sebagai E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal MUDARRISUNA*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.6755>
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 8(1), 81–86.
- Untari, Kis, S. (2020). Kreatifitas Guru Dalam Menyongsong Pembelajaran Masa Pandemi Covid- 19. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30s), 49–53. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30s.a2757>